

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Terdapat dua unsur terpenting yaitu perpindahan/pergerakan yang secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain (Salim, 2000). Transportasi juga berfungsi sebagai alat bantu yang digerakkan manusia atau mesin dengan tujuan untuk membantu kegiatan manusia dalam beraktifitas.

Salah satu transportasi yang banyak digunakan masyarakat adalah angkutan umum. Salah satu dari angkutan umum tersebut adalah bus. Mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan bus sebagai sarana perpindahan antar satu tempat ke tempat yang lain. Dengan adanya minat masyarakat yang tinggi untuk menggunakan angkutan bus maka semakin tinggi pula tanggung jawab dari pihak-pihak terkait terutama Kementerian Perhubungan dalam upaya menjamin tingkat keselamatan masyarakat yang menggunakan angkutan umum bus. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan dalam rangka meningkatkan keselamatan masyarakat adalah dengan melaksanakan *rampcheck*. Menurut Agustian et al. (2018) *rampcheck* merupakan suatu kegiatan pemeriksaan aspek keselamatan pada angkutan umum yang dilakukan untuk tercapainya pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan. Hal tersebut sejalan dengan salah satu tujuan pengujian berkala kendaraan bermotor yakni memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan di jalan.

Unit Pengelola Terminal Tipe A Bulupitu Purwokerto merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada pada naungan Kementerian Perhubungan. Menurut Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, fungsi utama dari Terminal Tipe A yaitu melayani angkutan umum bus antar kota antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antar kota dalam

provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. Menurut Hasbiyalloh & Masya (2018) untuk dapat memberikan pelayanan angkutan umum yang berkeselamatan agar terhindar resiko kecelakaan yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan/atau lingkungan, setiap bus yang keluar-masuk terminal perlu dilakukan *rampcheck* dan pemeriksaan awak bus oleh petugas penguji kendaraan dan Penyidik pegawai Negeri Sipil (PPNS).

Kondisi yang peneliti temui dilapangan selama Magang 1 di Terminal Bulupitu yaitu ketika petugas melakukan *rampcheck* yang dilakukan secara manual dengan memegang formulir yang diletakkan diatas papan dan bollpoin yang digunakan untuk mencatat poin-poin yang ada di dalam formulir tersebut. Hal ini tidak menutup kemungkinan sering terjadi kesalahan dalam penelitian. Lalu sistem pencatatan pada pos pencatatan bus. Ketika petugas pada pos pencatatan melakukan pencatatan yang dilakukan secara manual sembari melihat plat nomor bus, waktu bus datang dan keluar, trayek yang tertera pada bagian depan bus, dan mendengarkan suara atau melihat tangan sopir berapa jumlah penumpang dalam bus secara bersamaan, hal ini cukup menyulitkan petugas pos pencatatan karena sering terjadi kesalahan dalam melakukan penelitian ditambah bus melaju cukup cepat yang menyebabkan petugas kesulitan dalam melakukan pencatatan. Setelah petugas selesai melakukan *rampcheck* dan selesai melakukan pencatatan bus, kemudian formulir - formulir tersebut dikumpulkan menjadi satu lalu diberikan kepada petugas di ruang administrasi untuk merekap hasil *rampcheck* bus dan pencatatan bus.

Kendala lain yang peneliti temui yaitu sistem pengarsipan dan penyimpanan berkas-berkas dari hasil *rampcheck* dan pencatatan bus tersebut kurang rapi dan kurang terorganisir. Berkas-berkas tersebut hanya disimpan di dalam lemari tanpa diberi label mana berkas yang lulus *rampcheck* dan mana yang tidak lulus *rampcheck*, sehingga menyebabkan formulir bercampur, bertumpuk-tumpuk, hilang/rusak, bahkan terbuang begitu saja. Apabila suatu saat petugas memerlukan riwayat-riwayat dari *rampcheck* bus, petugas akan kesulitan karena harus mencari satu persatu formulir yang ada di dalam lemari. Berdasarkan latar belakang yang telah

peneliti uraikan, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "**DIGITALISASI RAMPCHECK DAN PENCATATAN BUS BERBASIS WEBSITE DI TERMINAL TIPE A BULUPITU**" yang bertujuan untuk memudahkan petugas dalam proses *rampcheck* dan proses pencatatan bus di Terminal Tipe A Bulupitu.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses sistem pelaksanaan *rampcheck* dan pencatatan bus di Terminal Tipe A Bulupitu?
2. Bagaimana desain dan pembuatan dari formulir *rampcheck* dan pencatatan bus berbasis website di Terminal Tipe A Bulupitu?
3. Bagaimana proses pengoperasian, penyimpanan dan penampilan dari formulir *rampcheck* dan pencatatan bus berbasis website?
4. Bagaimana kinerja website *rampcheck* dan pencatatan bus dalam membantu serta mempermudah proses administrasi?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di Terminal Tipe A Bulupitu.
2. Penelitian untuk menghasilkan website *rampcheck* dan pencatatan bus.
3. Sampel pada penelitian ini berupa Bus AKAP dan Bus AKDP.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses sistem pelaksanaan *rampcheck* dan pencatatan bus di Terminal Tipe A Bulupitu.
2. Memahami desain formulir *rampcheck* dan formulir pencatatan bus berbasis website di Terminal Tipe A Bulupitu.
3. Mengetahui bagaimana proses pengoperasian, proses penyimpanan, dan penampilan data sistem formulir *rampcheck* dan formulir pencatatan bus berbasis website.

4. Pembuatan formulir *rampcheck* dan formulir pencatatan bus berbasis website untuk membantu serta mempermudah proses administrasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pengelola Terminal Tipe A Bulupitu
 - a. Diharapkan dapat membantu sekaligus mempermudah petugas dalam melakukan proses *rampcheck* bus dan proses pencatatan bus di terminal.
 - b. Meminimalisir resiko kesalahan dalam penginputan data.
 - c. Membantu petugas dalam memproses hasil *rampcheck* bus dan pencatatan bus di terminal.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program Diploma III Teknologi Otomotif sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan peningkatan bahan ajar maupun sumber referensi bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ).
3. Bagi pembaca
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif.
 - b. Menambah wawasan pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian lain.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika tulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang latar penelitian dilakukan, uraian tahap-tahap dan metode yang dipergunakan dalam menyelesaikan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan dari penelitian yang sudah selesai dilakukan dan berisi saran-saran dari peneliti agar penelitian kedepan lebih baik lagi.